

ABSTRACT

**MEISYA MUTIAH /2000861201226/ FACULTY OF ECONOMICS,
UNIVERSITY OF BATANGHARI JAMBI / EFFECTS OF INFLATION,
RUPIAH EXCHANGE RATE, AND NET PROFIT ON SHARE PRICES IN
COSMETICS AND HOUSEHOLD UTILITIES SUB-SECTOR COMPANIES
2016 -2022/ADVISOR 1st HANA TAMARA PUTRI, SE, MM./ ADVISOR 2nd
M. SYUKRI, SE.SY. ME.**

The purpose of this study is to effect of inflation, rupiah exchange rate, and net profit affect the share price of cosmetics and household supplies sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period of 2016–2022, simultaneously and partially. This research is a quantitative descriptive study and the analytical tool used in this study is a multiple linear regression equation. Data analysis was carried out through several stages of data analysis, including the following: (1) Normality test, (2) Multicollinearity test, (3) Heteroscedasticity test, (4) Autocorrelation test, (5) Multiple linear regression equations, (6) Hypothesis test statistic with F test, T test, and Coefficient of Determination test.

The population of this study were companies engaged in the cosmetics and household equipment subsector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2022, using a purposive sampling technique, 4 companies were obtained that met the criteria in this study, namely as follow: (1) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), (2) PT Akasha Wira International Tbk (ADES), (3) PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), and (4) PT Mandom Indonesia Tbk (TCID).

The cosmetics and household use sub-sector company is part of one of the consumer goods industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange which is engaged in the production of cosmetics, fragrances, hair care, food and beverage products, home care products, and care products

Multiple linear regression analysis model to perform hypothesis testing. Based on the SPSS results, the equation of the multiple linear regression analysis model obtained is $Y = 21,693 + 1,24X_1 - 1,196X_2 + 0,261X_3$. Based on the results of the F test, the calculated F value is 3,312 and the F table value is 3,010 so that the results are $3,312 > 3,010$ and a significant value of 0,037 is less than 0,05, so it can be said that inflation, rupiah exchange rate, and net profit significantly and together affect the share price. Meanwhile, based on the results of the T test, the inflation variable shows t count 0,380 with a significant value of 0,707, the rupiah exchange rate variable shows t count -0,235 with a significant value of 0,816, the net profit variable shows t count 2,833 with a significant value 0,009, which means that the inflation and rupiah exchange rate variables have no significant effect on share price, while net profit variables has a significant effect on share price.

In conclusion, the R Squared value of 29,3% of the share price variable can be explained by 3 independent variables namely inflation, rupiah exchange rate, and net profit. While the remaining 70,7% is explained by variables other than inflation, rupiah exchange rate, and net profit.

ABSTRAK

MEISYA MUTIAH /2000861201226/ FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI / PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA 2016 - 2022/ADVISOR 1st HANA TAMARA PUTRI, SE, MM./ ADVISOR 2nd M. SYUKRI, SE.SY. ME.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan laba bersih terhadap harga saham perusahaan subsektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2022, secara simultan dan parsial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan analisis data, antara lain sebagai berikut: (1) Uji normalitas, (2) Uji multikolinieritas, (3) Uji heteroskedastisitas, (4) Uji autokorelasi, (5) Persamaan regresi linier berganda, (6) Statistik uji hipotesis dengan uji F, uji T, dan uji Koefisien Determinasi.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di subsektor kosmetik dan peralatan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022, dengan menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh 4 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), (2) PT Akasha Wira International Tbk (ADES), (3) PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), dan (4) PT Mandom Indonesia Tbk (TCID).

Perusahaan subsektor kosmetik dan penggunaan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi kosmetik, wewangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, dan produk perawatan

Model analisis regresi linier berganda untuk melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan SPSS hasil, persamaan model analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 21,693 + 1,24X_1 - 1,196X_2 + 0,261X_3$. Berdasarkan hasil uji F, nilai F yang dihitung adalah 3,312 dan nilai tabel F adalah 3,010 sehingga hasilnya adalah $3,312 > 3,010$ dan nilai signifikan 0,037 kurang dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa inflasi, nilai tukar rupiah, dan laba bersih secara signifikan dan bersama-sama mempengaruhi harga saham. Sedangkan berdasarkan hasil uji T, variabel inflasi menunjukkan t hitung 0,380 dengan nilai signifikan 0,707, variabel nilai tukar rupiah menunjukkan t hitung -0,235 dengan nilai signifikan 0,816, variabel laba bersih menunjukkan t hitung 2,833 dengan nilai signifikan 0,009, yang berarti variabel inflasi dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sedangkan variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulannya, nilai R Kuadrat sebesar 29,3% dari variabel harga saham dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen yaitu inflasi, nilai tukar rupiah, dan laba bersih. Sedangkan 70,7% sisanya dijelaskan oleh variabel selain inflasi, nilai tukar rupiah, dan laba bersih.